

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta pembahasan temuan yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil akan diuraikan di bawah ini.

1. Gambaran kesadaran tentang perilaku seksual sehat siswa kelas XI SMA Sekolah Laboratorium (Percontohan) UPI Tahun Pelajaran 2010-2011 menunjukkan hampir sebagian besar siswa telah mampu memenuhi kebutuhan perilaku seksual dengan sangat memuaskan dan mampu mempertanggungjawabkan perilaku seksual tersebut dengan sangat baik pula. Namun sebagian kecil dari siswa perlu sekali diberikan bantuan layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan konseling realitas.
2. Beberapa permasalahan dan kebutuhan yang dirasakan oleh siswa khususnya yang terkait dengan kesadaran tentang perilaku seksual, yaitu kesadaran tentang perilaku seksual yang masih rendah atau kurang sehat baik secara fisik, psikologis, moral dan sosial. Untuk itu dikembangkan program awal yang terdiri dari rasional program, tujuan program, komponen program, strategi layanan, personil rencana kegiatan (action plan), sarana dan biaya evaluasi, tindak lanjut, dan pertanggung jawaban.
3. Hasil uji coba program secara empirik, diperoleh berbagai masukan yang terkait dengan rasional kegiatan yang masih terlalu luas, tujuan konseling yang

belum mengacu pada latar belakang dan pendekatan konseling yang digunakan, strategi layanan yang masih teoritik dan belum operasional, komponen layanan yang mengacu pada bimbingan dan konseling komprehensif, penjelasan tentang personil yang akan dilibatkan serta proses evaluasi layanan yang belum jelas.

4. Berdasarkan hasil uji efektifitas pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas, maka terdapat perbedaan skor kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat (baik pada aspek fisik, psikologis, sosial dan moral) sebelum dan sesudah mengikuti konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas. Hal ini berarti program konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas, ternyata efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat, sehingga perlu dijadikan program bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif.
5. Terdapatnya perbedaan yang signifikan pada aspek psikologis dan moral kesadaran siswa tentang perilaku seksual. Namun pada aspek sosial dan moral juga terdapat perbedaan namun tidak terlalu signifikan. Berarti pendekatan konseling realitas untuk meningkatkan kesadaran siswa dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat dari berbagai aspek perilaku seksual sehat. Namun dalam penelitian ini kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat lebih berpengaruh besar aspek psikologis dan moral, yang disebabkan oleh kecenderungan kesadaran tentang perilaku seksual sehat siswa yang sangat rendah pada aspek psikologis dan moral.

B. Rekomendasi

Bertolak dari hasil temuan dan analisis penelitian terhadap peningkatan kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang ditujukan untuk.

1. Bagi Pihak Sekolah khususnya Guru Bimbingan dan Konseling

Rekomendasi yang ditujukan pada pihak sekolah agar dapat mengimplementasikan program konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat dan dikembangkan menjadi suatu program yang utuh serta menjadi salah satu prioritas penting dalam pengembangan program bimbingan dan konseling di sekolah

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi berikut ini ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan atau memperkokoh kajian serta konsep tentang perilaku seksual.

- a. Peneliti berikutnya lebih dapat memilih sampel penelitian yang homogen (berjenis kelamin sama), karena apabila heterogen lebih cenderung sulit menciptakan keterbukaan antar sesama anggota kelompok.
- b. Berdasarkan hasil uji efektifitas program terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat pada aspek psikologis dan moral. Untuk peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan program yang lebih difokuskan pada peningkatan dua aspek kesadaran tentang perilaku seksual yang lainnya yaitu fisik dan sosial.

- c. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan layanan konseling individual dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku seksual sehat, untuk melihat efektifitas pendekatan konseling realitas apakah lebih efektif digunakan dalam setting kelompok atau individual.

